

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap pemberian dana kredit perbankan di Negara Indonesia dan Singapura periode 2013-2017. Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank-bank konvensional yang terdaftar di bursa efek pada masing-masing negara yaitu Indonesia dan Singapura periode 2013-2017. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus adalah menarik semua anggota sampel yang ada sebagai bahan penelitian. Sampel pada Negara Indonesia sebanyak 215 sampel dengan data yang tidak sesuai kriteria yaitu 5 sampel maka didapat hasil akhir sebesar 210 sampel. Keseluruhan sampel tersebut diuji normalitas dan terdapat 12 data yang dihapus karena terdeteksi oleh *outlier*, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian di Negara Indonesia adalah 198 sampel. Sampel pada Negara Singapura sebanyak 200 sampel dengan data yang tidak sesuai kriteria yaitu 5 sampel maka didapat hasil akhir sebesar 195 sampel. Keseluruhan sampel tersebut diuji normalitas dan terdapat 12 data yang dihapus karena terdeteksi oleh *outlier*, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian di Negara Singapura adalah 183 sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 24.0 *for*

windows, setelah itu dilakukan analisis deskriptif dan analisis uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelayakan model regresi dari variabel tersebut layak diuji atau tidak agar variabel independen tidak bias, kemudian dilakukan uji F untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini model yang *fit*, sedangkan uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak.

Hasil uji analisis statistik dan uji hipotesis yang sudah dilakukan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio DPK, ROA, dan LDR bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa DPK, ROA, dan LDR berpengaruh terhadap PDK perbankan di Negara Indonesia dapat diterima.
2. Rasio DPK secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pemberian Dana Kredit diterima.
3. Rasio ROA secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara

Indonesia pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pemberian Dana Kredit diterima.

4. Rasio LDR secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Pemberian Dana Kredit diterima.
5. Rasio CAR dan NPL bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa DPK, ROA, dan LDR berpengaruh terhadap PDK perbankan di Negara Indonesia ditolak.
6. Rasio CAR secara simultan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Pemberian Dana Kredit ditolak, hal ini menunjukkan karena adanya fenomena yang terjadi pada laporan keuangan tahunan di Negara Indonesia.
7. Rasio NPL secara simultan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis

yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Pemberian Dana Kredit ditolak, hal ini menunjukkan karena adanya fenomena yang terjadi pada laporan keuangan tahunan di Negara Indonesia.

8. Rasio NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Singapura pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap PDK perbankan di Negara Singapura diterima.
9. Rasio DPK, CAR, ROA, dan LDR bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Singapura pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa DPK, CAR, ROA, dan LDR berpengaruh terhadap PDK perbankan di Negara Singapura ditolak.
10. Rasio DPK secara simultan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Singapura pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pemberian Dana Kredit ditolak, hal ini menunjukkan karena adanya fenomena yang terjadi pada laporan keuangan tahunan di Negara Singapura.
11. Rasio CAR secara simultan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di

Negara Singapura pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Pemberian Dana Kredit ditolak, hal ini menunjukkan karena adanya fenomena yang terjadi pada laporan keuangan tahunan di Negara Singapura.

12. Rasio ROA secara simultan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Singapura pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pemberian Dana Kredit ditolak, hal ini menunjukkan karena adanya fenomena yang terjadi pada laporan keuangan tahunan di Negara Singapura.
13. Rasio LDR secara simultan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pemberian dana kredit (PDK) pada perbankan di Negara Singapura pada tahun 2013-2017, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Pemberian Dana Kredit ditolak, hal ini menunjukkan karena adanya fenomena yang terjadi pada laporan keuangan tahunan di Negara Singapura.

Hasil di atas dapat dijelaskan bahwa DPK, LDR, dan ROA berpengaruh positif sedangkan CAR dan NPL tidak berpengaruh positif terhadap pemberian dana kredit di Indonesia. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dari nasabah bank di Indonesia lebih banyak menunda pembayaran kredit yang sudah ditentukan

dari jatuh temponya diawal perjanjian atau dengan kata lain kredit macet yang dapat mempengaruhi rendah atau tingginya modal dari suatu bank, sehingga bank di Indonesia berfokus terhadap variabel lain tidak pada variabel CAR dan NPL untuk pemberian dana kreditnya. Jika NPL atau CAR suatu bank tinggi, maka bank tetap menyalurkan dana kreditnya karena masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dari bank tersebut.

Hasil dari bank di Singapura yaitu DPK, CAR, LDR, dan ROA tidak berpengaruh positif sedangkan NPL berpengaruh positif terhadap pemberian dana kredit di Singapura. Hal ini disebabkan karena sebagian besar nasabah bank di Singapura lebih cenderung membayar kredit sebelum jatuh tempo yang sudah ditentukan sehingga kredit macet pada bank di Singapura lebih rendah.

5.2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki kekurangan yang jauh dari kata sempurna dan juga kendala yang muncul. Berikut adalah keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor bank umum konvensional yang terdapat di bursa efek Indonesia maupun Singapura, hal ini menyebabkan sampel peneliti tidak maksimal sehingga sampel yang digunakan tidak menggunakan semua bank yang ada.
2. Laporan tahunan yang disusun oleh bank itu sendiri beberapa ada yang tidak menggunakan bahasa internasional (bahasa inggris) dan menyebabkan peneliti tidak dapat membaca laporan keuangan sehingga dilakukan eliminasi.

3. Laporan keuangan tahunan perbankan ada yang tidak dapat diakses pada bursa efek Indonesia maupun Singapura sehingga peneliti mengakses laporan keuangan tahunan tersebut menggunakan web resmi masing-masing bank tersebut.
4. Hasil penelitian ini terdapat adanya *outlier* yang menyebabkan data harus dieliminasi agar data berdistribusi normal, sehingga data yang akan diuji tidak banyak dan hasil kurang maksimal.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa pengaruh variabel independen yang lemah, artinya adalah tidak hanya variabel independen saja yang dapat mempengaruhi variabel dependen tetapi masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

5.3. **Saran**

Simpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah diuraikan di atas, berikut adalah saran dari peneliti agar penelitian yang selanjutnya mendapatkan saran yang lebih maksimal:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Peneliti dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi tidak hanya bank umum konvensional, tetapi dapat menggunakan bank syariah.
 - b. Peneliti dapat menggunakan sampel negara yang lebih banyak lagi, tidak hanya Negara Indonesia dan Singapura saja, tetapi dapat menggunakan sampel sektor perbankan dari semua negara.

2. Bagi sektor perbankan sebaiknya lebih menggunakan bahasa yang mudah dipahami seperti bahasa Internasional (bahasa Inggris) sehingga pengguna laporan keuangan dapat lebih memahami isi dari laporan keuangan bank tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Akins, B. (2018). Financial Reporting Quality and Uncertainty about Credit Risk among Ratings Agencies. *THE ACCOUNTING REVIEW*, 93(4), 1 - 22. doi: 10.2308/accr-51944
- Barus, A. C., & Lu, M. (2013). Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga Dan Rasio Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit UMKM Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 11 - 20.
- D'Ignazio, A., & Menon, C. (2013). The causal effect of credit guarantees for SMEs: evidence from Italy. *Tem di Discussion*(900), 1 - 42.
- Dou, Y., Ryan, S. G., & Zou, Y. (2018). The Effect of Credit Competition on Banks Loan-Loss Provisions. *Journal Of Financial And Quantitative Analysis*, 3(3), 1195–1226.
- Dunil, Z. (2005). Bank Auditing Risk-Based Audit Dalam Pemeriksaan Perkreditian Bank Umum. *PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.*
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(11), 650 - 673.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (5 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama: BPFE, Yogyakarta.
- Hanafi, M. M. (2011). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama ed. Vol. Cetakan Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Rasio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 67 - 82.
- Heriyadi. (2012). Peranan Perbankan Dan Perekonomian Indonesia. Retrieved 05 April, from <https://h3r1y4d1.wordpress.com/2012/04/05/peranan-perbankan-dan-perekonomian-indonesia/>
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Vol. 11). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2011). *Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (4 Ed.). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.

- Murdiyanto, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan. *Conference In Business, Accounting and Management (CBAM)*, 1(1), 61 - 75.
- Pratiwi, S., & Hindasah, L. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2), 192 - 208.
- Sari, E. V. (2017). Menakar Peta Persaingan Bisnis Bank Asing di Indonesia. from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170307164631-78-198482/menakar-peta-persaingan-bisnis-bank-asing-di-indonesia>
- Sari, G. N. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Periode 2008.1 – 2012.2). *Jurnal EMBA*, 1(3), 931 - 941.
- Sari, N. M. J., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh DPK, ROA, Inflasi Dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 7156 - 7184.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory* (6 ed.). Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Setiawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2), 130 - 152.
- Sinungan, M. (2000). *Manajemen Dana Bank* (2 ed. Vol. 4). Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, E. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Periode 2012-2014. *Jurnal Profita*, 8, 1 - 15.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory* (Vol. 1 - 2): Englewood Cliffs, N.J. : Prentice-hall,.
- Yuana, A. (2014). Pengaruh LDR, CAR, ROA dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2008 – 2013. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(3), 169 - 186.